

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara kepulauan yang disatukan oleh wilayah perairan sangat luas dengan batas-batas, hak-hak, dan kedaulatan yang ditetapkan dengan undang-undang. Maka dari itu, dalam upaya mencapai tujuan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, mewujudkan Wawasan Nusantara serta memantapkan ketahanan nasional diperlukan sistem transportasi nasional untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, pengembangan wilayah, dan memperkuat kedaulatan negara. Oleh karena itu, pelayaran yang terdiri atas angkutan di perairan, kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan pelayaran, dan perlindungan lingkungan maritim, merupakan bagian dari sistem transportasi nasional yang harus dikembangkan potensi dan peranannya untuk mewujudkan sistem transportasi yang efektif dan efisien, serta membantu terciptanya pola distribusi nasional yang mantap dan dinamis.

Dengan perkembangan teknologi saat ini pada zaman Revolusi Industri 4.0 semua dilakukan dengan menggunakan sistem, hampir semua aspek menggunakan sistem dan juga internet, hal ini ada di dalam kegiatan pelayaran dimana untuk pengurusan administrasi beserta dokumen – dokumen kapal saat ini di pelabuhan menggunakan banyak sistem, salah satunya *Inaportnet*, dimana *Inaportnet* merupakan sistem yang digunakan untuk kegiatan *Clearance In* dan *Clearance Out*, sehingga hal ini mewajibkan setiap perusahaan pelayaran dalam bidang keagenan harus bisa mengakses sistem tersebut, karena tanpa menggunakan Sistem *Inaportnet* pihak agen tidak bisa memberikan pelayanan terhadap kapal selama kapal berada di pelabuhan, baik sebelum kapal masuk maupun sebelum kapal berangkat meninggalkan pelabuhan. Penerapan *Inaportnet* untuk pelayanan kapal dan barang Pelabuhan tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 157 Tahun 2015 Tentang Penerapan *Inaportnet* untuk Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan, tertanggal 13 Oktober 2015. Akan tetapi dalam proses pemberian pelayanan pada kapal dengan menggunakan sistem *Inaportnet*, pihak agen harus

mengetahui bagaimana prosedur dalam penggunaan Sistem *Inaportnet* untuk *Clearance In* maupun *Clearance Out* sesuai dengan SOP yang berlaku kemudian pihak agen juga harus mengetahui apa saja hambatan–hambatan dalam penggunaan Sistem *Inaportnet* tersebut, karena Sistem tersebut merupakan sistem utama yang digunakan untuk memberikan pelayanan terhadap kapal. Meskipun sudah menggunakan sistem *Inaportnet* pihak agen juga harus bekerjasama dengan instansi – instansi yang terkait untuk pengurusan perizinan kapal agar pelayanan dapat diberikan. Peran *Inaportnet* sebagai Sistem disini sangatlah penting, sehingga diharapkan dengan adanya Sistem *Inaportnet* ini, pelayanan jasa keagenan dapat lebih mudah diberikan, sehingga kegiatan pelayaran dapat berjalan lebih efisien. Berdasarkan uraian di atas, dan mengingat pentingnya pengaruh Sistem *Inaportnet* terhadap pemberian pelayanan jasa keagenan terhadap kapal, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai Sistem *Inaportnet*, untuk itu penulis membuat judul : **“PROSEDUR PENANGANAN KAPAL TB.CELEBES SEJATI 01 DAN BG.BAHTERA 3005 MELALUI SISTEM INAPORTNET OLEH PERUSAHAAN SHIPPING AGENCY PT.MITRA BAHARI SEJATI DI JETTY SIAM MASPION GRESIK”**. Karya tulis ini disusun berdasarkan materi yang di peroleh selama pengamatan di PT. Mitra Bahari Sejati Cabang Surabaya. Pentingnya topik yang telah penulis temukan adalah supaya mengetahui alur pengamatan kinerja agen di bidang operasional dalam melaksanakan prosedur sebagai pengurus semua kegiatan di bagian dokumen kapal sebelum kapal tiba, kapal sandar, hingga kapal berlayar kembali ke pelabuhan selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat ditentukan suatu gambaran permasalahan yang di hadapi dalam menangani dokumen kapal :

1. Dokumen apa saja yang harus disiapkan saat *Clearance In* dan *Clearance Out* pada sistem *Inaportnet* ?
2. Instansi mana saja yang terkait dalam kegiatan keagenan kapal di PT. Mitra Bahari Sejati ?
3. Bagaimana prosedur penanganan *Clearance In* dan *Clearance Out* TB. Celebes Sejati 01 dan BG. Bahtera 3005 di PT. Mitra Bahari Sejati pada Sistem *Inaportnet* ?

4. Tarif apa saja yang timbul pada saat *Clearance In* dan *Clearance Out* ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang diperlukan saat kegiatan *Clearance In* dan *Clearance Out* pada sistem *Inaportnet* di PT. Mitra Bahari Sejati.
- b. Untuk mengetahui instansi-instansi yang terkait dalam kegiatan keagenan kapal di PT.Mitra Bahari Sejati.
- c. Untuk mengetahui prosedur penanganan yang dilakukan oleh PT. Mitra Bahari Sejati untuk *Clearance In* dan *Clearance Out* pada Sistem *Inaportnet*.
- d. Untuk mengetahui tarif-tarif apa saja yang timbul pada saat *Clearance In* dan *Clearance Out*

2. Manfaat Penulisan

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

- a. Bagi Penulis
 - 1) Mengetahui proses penanganan dokumen *Clearance In* dan *Clearance Out* kapal dari awal sampai akhir melalui sistem *Inaportnet*.
 - 2) Mengetahui Instansi mana saja yang terkait dalam proses *Clearance In* dan *Clearance Out* melalui sistem *Inaportnet*.
 - 3) Menambah pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan kegiatan *Clearance In* dan *Clearance Out* kapal pada sistem *Inaportnet*.
 - 4) Mengetahui serta mempelajari mengenai tarif-tarif yang timbul pada saat *Clearance in* dan *Clearance out*
 - 5) Sebagai salah satu syarat kelulusan Taruna tingkat akhir program studi KPN.
 - 6) Sebagai bekal ilmu dan pengalaman di dunia kerja setelah lulus nanti.

b. Bagi Pembaca

Sebagai penambah wawasan bagi pembaca yang belum mengerti tentang kegiatan secara umum keagenan kapal khususnya proses *Clearance In* dan *Clearance Out* kapal dan mengetahui gambaran tentang prosedur penanganan dokumen kapal melalui sistem *Inaportnet* dan muatan nya dari kapal datang hingga melanjutkan ke pelabuhan selanjutnya.

c. Bagi Universitas

Sebagai bahan informasi tambahan yang berkaitan dengan usaha keagenan hingga proses *Clearance In* dan *Clearance Out* kapal melalui sistem *Inaportnet* oleh PT. Mitra Bahari Sejati dan sebagai data dokumentasi pada perpustakaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Maksud dan sistematika dalam penulisan Karya Tulis ini adalah untuk mendapatkan data-data sebagai bahan penulisan, diambil ketika Praktek Darat (PRADA) dengan menggunakan metodologi penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam Bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan melanjutkan uraian tentang tinjauan pustaka berisi teori-teori yang di gunakan dalam menyusun karya tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak atau *online*.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis, hal ini berkaitan bagai mana cara mengumpulkan data, siapa sumber nya dan apa alat yang di gunakan.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Berisikan gambaran umum obyek pengamatan, tempat observasi, struktur organisasi, gambaran kondisi perusahaan, dokumen yang diperlukan, instansi yang terkait, proses *clearance in* dan *out*, dan

tarif.

BAB 5 PENUTUP

Penulis akan memberikan kesimpulan seluruh pembahasan beserta solusi atau capaian yang di hasilkan dan berisi saran untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis. Bagian akhir berisikan daftar pustaka dan lampiran.